

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP
KEMANDIRIAN KELOMPOK WANITA TANI MUKTI ASIH DI DESA
MOJOREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Adinda Safa Kamilatul Risky

22201032025



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2026

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP
KEMANDIRIAN KELOMPOK WANITA TANI MUKTI ASIH DI DESA
MOJOREJO KOTA BATU**

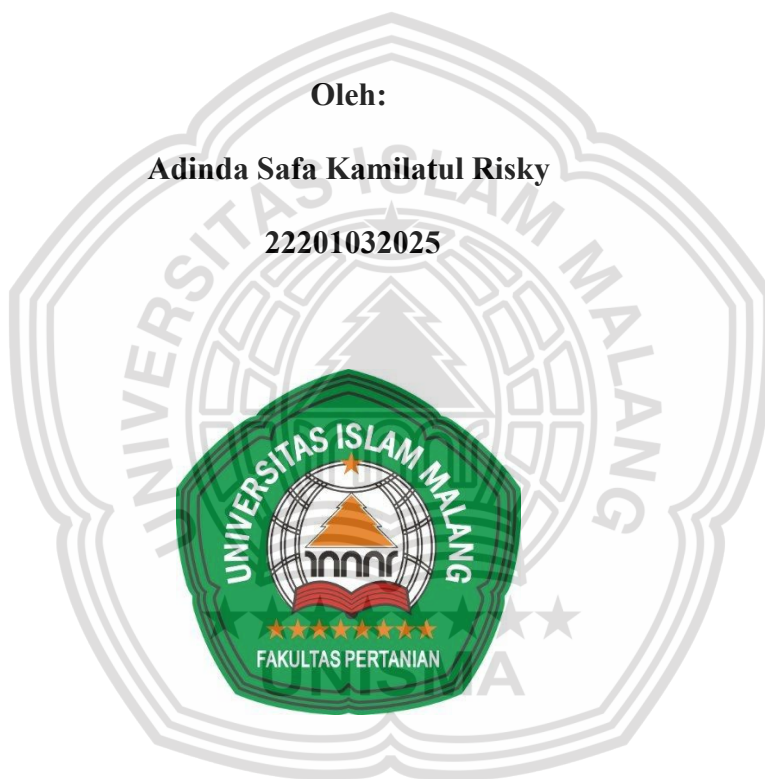
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

Adinda Safa Kamilatul Risky

22201032025



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap
Kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih Di Desa
Mojorejo Kota Batu

Nama : Adinda Safa Kamilatul Risky

NPM : 22201032025

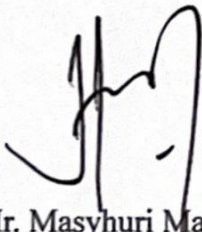
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua


Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, MP.
NPP. 1890200024


Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.
NPP. 19402000045

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Ir. Agus Rosyidah, MP.
NPP. 1910200013


Arief Joko Saputro, SP., MP.
NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap
Kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih Di Desa
Mojorejo Kota Batu

Nama : Adinda Safa Kamilatul Risky

NPM : 22201032025

Program Studi : Agribisnis

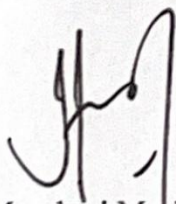
Fakultas : Pertanian

Mengesahkan,

Majelis Penguji



Dr. Dwi Susilowati, SP. MP.
Ketua



Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, MP.
Anggota



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.
Anggota

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap
Kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih Di Desa
Mojorejo Kota Batu

Nama : Adinda Safa Kamilatul Risky

NPM : 22201032025

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, Pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi".

Malang, 23 Februari, 2024

Mahasiswa



Adinda Safa Kamilatul Risky
NPM 22201032025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak perlu lebih hebat dari orang lain, cukup lebih baik dari diri kita yang kemarin”

*Skripsi ini
kupersembahkan Sebagai kebanggaan
dan tanda baktiku Kepada orangtuaku
Ayahhanda Sumadi dan ibunda Anah.
Kepada saudari perempuan Ariza Elfandari
dan saudara Laki-laki Maulana Dzikril Hakim.*

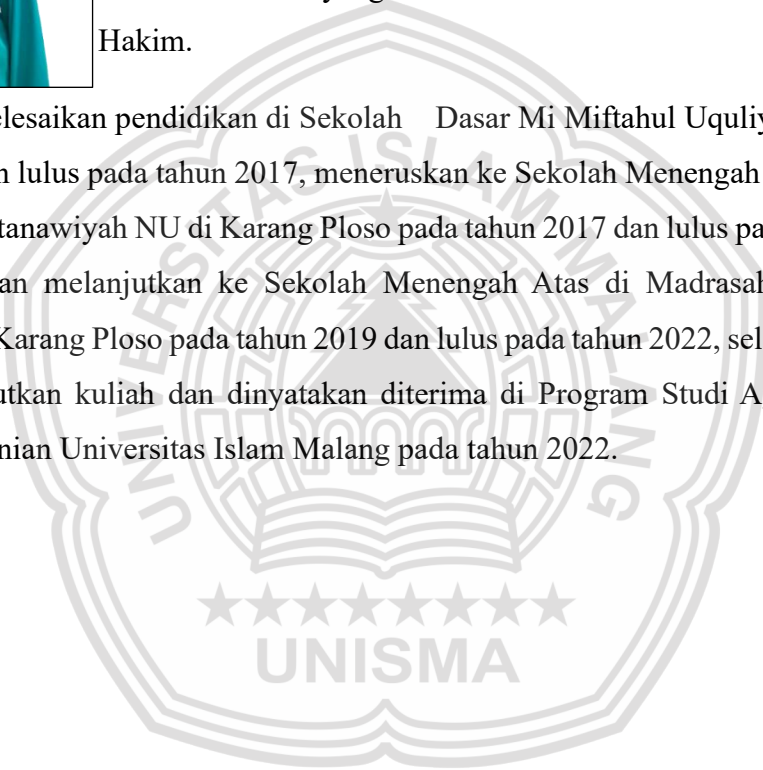


RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kabupaten Malang tepatnya di Dusun Kalangan, Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon pada Tanggal 03 Maret 2004 sebagai putri ke 3 dari Bapak Sumadi dan Ibu Anah. Penulis mempunyai 2 kakak saudara kandung yang pertama kakak perempuan bernama Ariza Elfandari dan kakak laki-laki yang bernama Ahmad Maulana Dzikril Hakim.

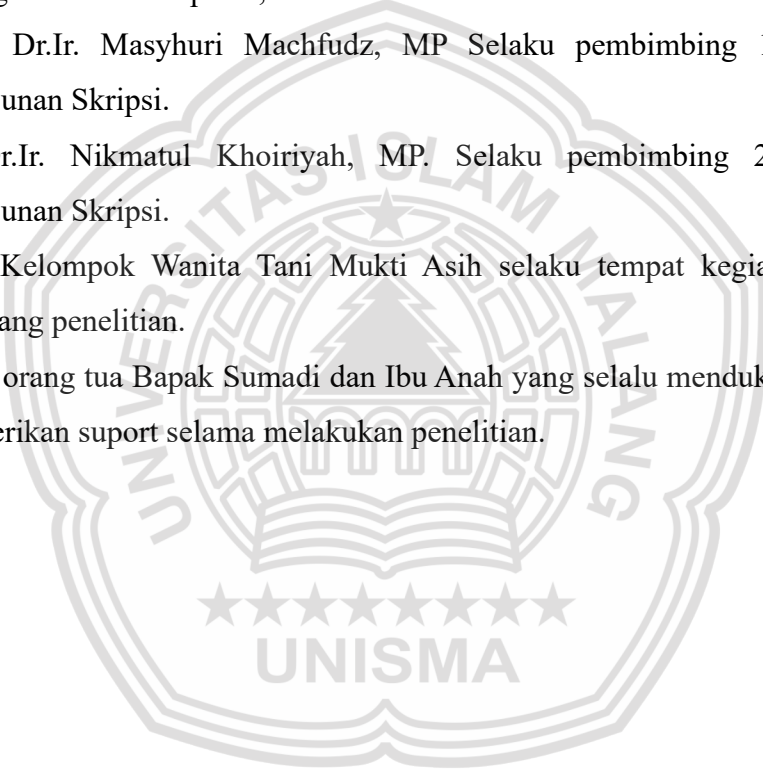
Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Mi Miftahul Uquiyah pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2017, meneruskan ke Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Stanawiyah NU di Karang Ploso pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Darun Najah, Karang Ploso pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022, selanjutnya penulis melanjutkan kuliah dan dinyatakan diterima di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang pada tahun 2022.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Malang Prof. Drs.H. Junaidi, M.Pd.Ph.D. dan seterusnya.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
3. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Arief Joko Saputro, SP. MP.
4. Bapak Dr.Ir. Masyhuri Machfudz, MP Selaku pembimbing 1 dalam penyusunan Skripsi.
5. Ibu Dr.Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP. Selaku pembimbing 2 dalam penyusunan Skripsi.
6. Pihak Kelompok Wanita Tani Mukti Asih selaku tempat kegiatan dan penunjang penelitian.
7. Kedua orang tua Bapak Sumadi dan Ibu Anah yang selalu mendukung dan memberikan suport selama melakukan penelitian.





KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarja Pertanian (S-1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi substansi maupun metodologi penelitian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi menyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, khususnya dalam pengembangan penyuluhan pertanian dan penguatan kemandirian Kelompok Wanita Tani.

Malang,
Mahasiswa



Adinda Safa Kamilatul Risky
NPM 22201032025

RINGKASAN

Adinda Safa Kamilatul Risky (22201032025). Analisis Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu. Dosen Pembimbing: 1. Dr.Ir. Masyhuri Machfudz, MP, 2. Dr.Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pertanian, khususnya dalam mendorong kemandirian kelompok tani. Kemandirian tidak hanya ditunjukkan oleh kemampuan teknis budidaya, tetapi juga oleh kemampuan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan usaha tani serta pengurangan ketergantungan terhadap pihak luar. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu merupakan kelompok yang secara aktif mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian, terutama dalam pengembangan budidaya sayuran organik. Namun demikian, tingkat kemandirian kelompok tersebut masih perlu dikaji untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyuluhan pertanian yang telah dilaksanakan.

kelompok yang aktif mengikuti penyuluhan pertanian, khususnya dalam pengembangan budidaya sayuran organik. Namun demikian, tingkat kemandirian kelompok tersebut perlu dianalisis secara empiris untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyuluhan berkontribusi terhadap penguatan kapasitas kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis tingkat efektivitas penyuluhan pertanian; (2) menganalisis tingkat kemandirian KWT Mukti Asih; dan (3) menganalisis pengaruh efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian KWT Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive. Responden berjumlah 40 orang yang merupakan seluruh anggota aktif KWT Mukti Asih (total sampling). Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengukur tingkat efektivitas dan kemandirian, serta secara inferensial menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji hubungan kausal antar variabel.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa efektivitas penyuluhan pertanian berada pada kategori efektif, sedangkan tingkat kemandirian KWT Mukti Asih berada pada kategori mandiri. Efektivitas penyuluhan diukur melalui empat peran utama penyuluh, yaitu sebagai fasilitator, komunikator, motivator, dan konsultan. Keempat peran tersebut memperoleh penilaian positif dari responden.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa efektivitas penyuluhan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian KWT Mukti Asih. Secara parsial, keempat dimensi peran penyuluh sebagai fasilitator, komunikator, motivator, dan konsultan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal peran penyuluh dalam memfasilitasi akses sumber daya, menyampaikan informasi, memberikan motivasi, serta memberikan konsultasi pemecahan

masalah, maka semakin tinggi tingkat kemandirian kelompok dalam aspek ekonomi, teknis, manajerial, dan sosial.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas dan intensitas penyuluhan pertanian secara langsung berkontribusi terhadap penguatan kapasitas internal kelompok, pengurangan ketergantungan terhadap pihak eksternal, serta peningkatan kemampuan pengambilan keputusan secara mandiri. Dengan demikian, penyuluhan pertanian yang efektif berperan sebagai faktor determinan dalam mendorong kemandirian Kelompok Wanita Tani.



SUMMARY

Adinda Safa Kamilatul Risky (22201032025). *Analysis of the Effectiveness of Agricultural Extension on the Independence of the Mukti Asih Women Farmers Group in Mojorejo Village, Batu City*. Supervising Lecturer: 1. Dr.Ir. Masyhuri Machfudz, MP, 2. Dr.Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

Agricultural extension is one of the strategic efforts to improve the capacity of agricultural human resources, particularly in encouraging the independence of farmer groups. Independence is not only demonstrated by technical cultivation skills, but also by decision-making skills, farm management skills, and reduced dependence on external parties. The Mukti Asih Women Farmers Group (KWT) in Mojorejo Village, Batu City, is a group that actively participates in agricultural extension activities, especially in the development of organic vegetable cultivation. However, the level of independence of this group still needs to be assessed to determine the effectiveness of the agricultural extension that has been carried out.

groups that actively participate in agricultural extension programs, particularly in the development of organic vegetable cultivation. However, the level of independence of these groups needs to be analyzed empirically to determine the extent to which the effectiveness of extension programs contributes to strengthening the capacity of these groups.

This study aims to: (1) analyze the effectiveness of agricultural extension; (2) analyze the level of independence of the Mukti Asih Women's Group; and (3) analyze the effect of the effectiveness of agricultural extension on the independence of the Mukti Asih Women's Group in Mojorejo Village, Batu City.

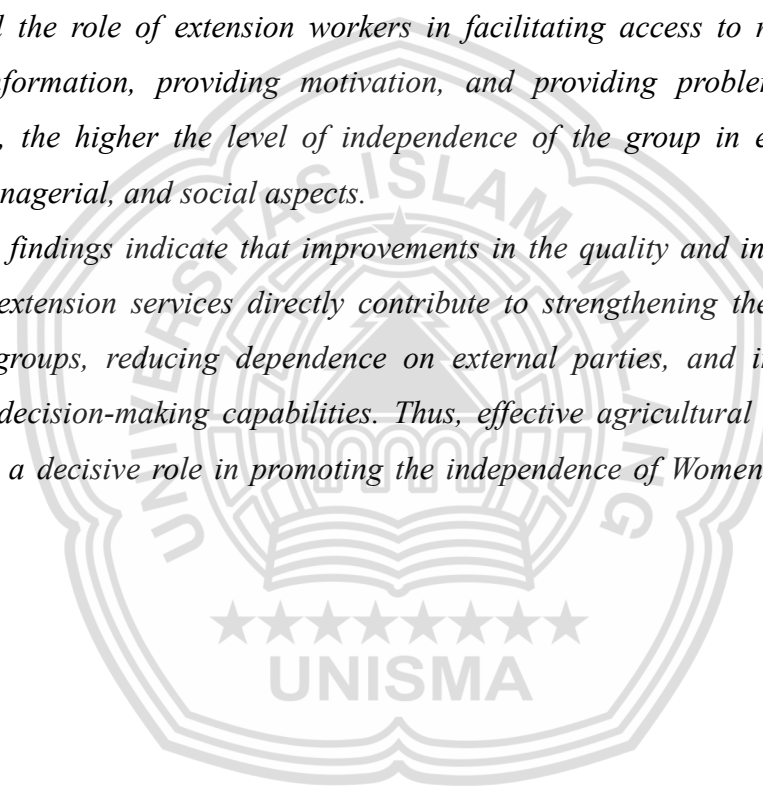
The study used a quantitative approach with a survey method. The research location was determined purposively. There were 40 respondents, who were all active members of KWT Mukti Asih (total sampling). Data were collected through a Likert scale questionnaire, observation, and documentation. Data analysis was conducted descriptively to measure the level of effectiveness and independence, and inferentially using Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) to test the causal relationship between variables.

The results of the descriptive analysis show that the effectiveness of agricultural extension is in the effective category, while the level of independence

of KWT Mukti Asih is in the independent category. The effectiveness of extension is measured through the four main roles of extension workers, namely as facilitators, communicators, motivators, and consultants. All four roles received positive ratings from respondents.

The results of the SEM-PLS analysis show that the effectiveness of agricultural extension has a positive and significant effect on the independence of the Mukti Asih Women's Group. Partially, the four dimensions of the extension worker's role as a facilitator, communicator, motivator, and consultant were proven to have a significant effect on the independence of the group. This shows that the more optimal the role of extension workers in facilitating access to resources, conveying information, providing motivation, and providing problem-solving consultations, the higher the level of independence of the group in economic, technical, managerial, and social aspects.

These findings indicate that improvements in the quality and intensity of agricultural extension services directly contribute to strengthening the internal capacity of groups, reducing dependence on external parties, and increasing independent decision-making capabilities. Thus, effective agricultural extension services play a decisive role in promoting the independence of Women Farmers Groups.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kota Batu merupakan kota yang terletak di wilayah Malang Raya, berjarak sekitar 15 kilo meter ke arah barat laut Kota Malang. Kota Batu berdasarkan geografisnya terletak pada ketinggian antara 700 hingga 2000 mdpl dan suhu rata - rata pada kota Batu berkisar 11 sampai 19 derajat Celcius (Prasetya dkk., 2023). Kota Batu menjadi salah satu wilayah di daerah Malang yang mempunyai potensi pada sektor pertanian, terutama pada hortikultura. Sektor pertanian menjadi pilar kedua dalam perekonomian Kota Batu (Putri dkk., 2023). Hal ini didukung dengan geografis Kota Batu yang dimana luas wilayahnya terdominasi lahan pertanian sekitar 17.685,77 ribu Ha (BPS, 2019).

Dengan begitu banyak kelembagaan pertanian Masyarakat Kota Batu yang bergerak untuk mengelolah dan juga menaungi segala bentuk kegiatan pertanian, seperti halnya Kelompok Wanita Tani (KWT). KWT memiliki peran yang strategis untuk mendukung dalam pembentukan wawasan, minat, kemampuan dalam berinovasi untuk memajukan pertanian (Pribadi dkk., 2021). Melalui kegiatan budidaya, pengolahan hasil, dan pemasaran produk pertanian, KWT memiliki peran penting dalam hal pemberdayaan Masyarakat pedesaan dan menggerakkan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Salah satu wilayah yang memiliki aktivitas KWT yang cukup aktif adalah Desa Mojorejo di Kota Batu. Desa ini memiliki karakteristik agroekologi dataran tinggi yang sesuai untuk pengembangan hortikultura, khususnya budidaya sayuran organik berbasis kelompok. Kegiatan ini dilakukan meliputi pengolahan lahan, penyemaian benih, pemeliharaan tanaman. Hingga panen dan pengolahan hasil. Jenis sayuran yang di budidayakan diantaranya : caimis, pakcoy, bayam merah, bayam hijau, kangkung, andewi, lolorosa, *green* romain, kaylan, kale curly, kale nero, siomak, beetroot, tomat cherry, bawang dayak, bayam basi, daun mint, java rose, daun kelor, aragulay, wijey, lidah buaya, nai bai, cottriandet, oregano, pelerselly, baby manisa, kenikir, sawi pagoda, jeruk

lemon, prey, lettuce, baby buncis, terong ungu, dan basil. Yang memiliki peluang pasar yang cukup menjanjikan.

Pertanian organik menjadi fokus utama dalam keberlanjutan pertanian terutama lingkungan dan peningkatan kesehatan masyarakat (Sahala dkk., 2024). Budidaya sayuran organik ini tidak hanya menawarkan nilai tambah pada sisi ekonomi, akan tetapi juga berkontribusi pada sistem pertanian yang berkelanjutan. Sayuran organik merupakan sayuran yang tidak mengandung senyawa beracun yang dapat mengganggu pada kesehatan tubuh manusia (Kusumaningrum dkk., 2023). Dalam konteks tersebut, penyuluhan pertanian memiliki peran penting melalui dua aspek utama yakni tahapan instruksional dan faktor motivasi terhadap Kelompok Wanita Tani (Utari dan Wibawa, 2025). Dan juga penyuluh harus memiliki pendekatan yang diatur sedemikian rupa supaya petani tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi termotivasi dalam penerapannya secara konsisten (Sugino, 2021).

Meskipun penyuluhan pertanian telah dilaksanakan secara berkelanjutan, pada kenyataannya tingkat kemandirian Kelompok Wanita Tani (KWT) masih belum sepenuhnya optimal. Pada beberapa kelompok, termasuk Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu, masih banyak ditemukan adanya ketergantungan terhadap pendampingan penyuluh, baik dalam pengambilan keputusan teknis, kondisi ini menunjukkan bahwasanya pelaksanaan penyuluhan pertanian belum sepenuhnya mampu mendorong kelompok untuk bersikap mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha tani secara berkelanjutan.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diisi, khususnya dalam konteks efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian Kelompok Wanita Tani dalam budidaya sayuran organik. Dari segi aspek fokus komoditas penelitian yang dilakukan sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Oktarina dan Saefudin, (2025) dalam program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) lebih berfokus pada budidaya hortikultur secara umum tanpa spesifikasi pada sayuran organik. Padahal, sayuran organik memiliki karakteristik khusus dalam hal Teknik budidaya, pengelolaan input organik, dan standar sertifikasi yang berbeda dengan pertanian konvensional. Ketiadaan

fokus spesifik pada sayuran organik menyebabkan belum terukurnya secara kuantitatif bagaimana efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani khusus untuk sistem pertanian organik yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga lebih banyak menitikberatkan pada aspek perilaku ekonomi dan keputusan individu. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Susilowati, (2020) menganalisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian produk olahan pertanian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik sosial ekonomi dan akses informasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Namun demikian, penelitian tersebut belum mengkaji bagaimana proses penyuluhan pertanian berperan dalam membentuk kemandirian kelompok tani, khususnya Kelompok Wanita Tani.

Dalam aspek pengukuran variabel kemandirian, penelitian - penelitian terdahulu masih terbatas pada pengukuran respon petani terhadap penyuluhan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan teknis budidaya (Oktarina & Saefudin, 2025). Akan tetapi, belum mengintegrasikan pengukuran kemandirian ekonomis secara komprehensif. Kemandirian ekonomi KWT tidak hanya mencakup kemampuan teknis produksi, tetapi juga meliputi aspek manajerial seperti kemampuan dalam perencanaan usaha tani, pengelolaan modal, pengolahan pasca panen, pemasaran produk, dan keberlanjutan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Arlia Nurfa dkk (2024) lebih menekankan pada pola komunikasi penyuluh dan efektivitas kelompok tani, namun belum mengukur secara kuantitatif indikator - indikator kemandirian ekonomi yang dapat dioperasionalisasi menjadi variabel terukur seperti tingkat ketergantungan terhadap bantuan eksternal, tingkat pendapatan mandiri, dan tingkat keberlanjutan usaha tani organik.

Berdasarkan cakupan geografis dan konteks penelitian, studi-studi sebelumnya lebih banyak dilakukan di wilayah seperti Palembang, Lampung, Gunungkidul, dan Pekanbaru yang memiliki karakteristik geografis dan sosial ekonomi berbeda dengan wilayah urban seperti Kota Batu. Penelitian di wilayah urban seperti Kota Batu masih belum banyak dilakukan secara kuantitatif

deskriptif dalam mengukur hubungan atau pengaruh efektivitas penyuluhan terhadap kemandirian KWT, sehingga generalisasi hasil penelitian terdahulu ke wilayah ini menjadi terbatas.

Dalam aspek metodologi penelitian, Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis univariat atau bivariat seperti skala Likert, analisis faktor, dan korelasi Kendall's (Arlia Nurfa dkk., 2024). Belum banyak penelitian yang menggunakan analisis multivariat untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel secara simultan, seperti analisis SEM PLS yang dapat menjelaskan model kausal antara efektivitas penyuluhan (meliputi Fasilitator, Komunikator, motivator, Maupun Konsultan penyuluhan) terhadap kemandirian KWT (meliputi Aspek ekonomi, aspek teknis, Aspek organisasi dan aspek Sosial). Penggunaan analisis yang lebih kompleks akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor – faktor determinan kemandirian dan besaran kontribusi masing – masing dimensi efektivitas penyuluhan terhadap kemandirian KWT.

Dalam aspek pengukuran dampak jangka Panjang, penelitian yang dilakukan sebelumnya cenderung mengukur respon atau perubahan jangka pendek setelah penyuluhan dilakukan, namun belum mengukur keberlanjutan dampak penyuluhan terhadap kemandirian KWT dalam jangka Panjang. Pengukuran kemandirian memerlukan indikator yang dapat mencerminkan peran penyuluh sebagai fasilitator, komunikator, motivator, dan konsultan. Belum adanya instrument pengukuran yang komprehensif dan tervalidasi secara statistik untuk mengukur tingkat kemandirian KWT menjadi gap metodologis yang perlu dijawab melalui penelitian kuantitatif dengan pengembangan instrument yang reliabel dan valid.

Efektivitas penyuluhan pertanian adalah menjalin komunikasi yang baik dengan petani dilapangan guna terjalin kerjasama yang baik antara kinerja penyuluh dan para petani dengan mempertimbangkan unsur pokok penyuluhan (Rangga dkk., 2020). Penyuluh sendiri memiliki peranan yang terdiri dari peran fasilitator, komunikator, motivator, dan konsultan (Nurida dkk., 2024). Dengan peranan tersebut program penyuluh pertanian yang diimplementasikan ke petani maupun kelompok tani, bisa berjalan dengan baik.

Walaupun program penyuluhan pertanian terimplementasi dalam kurun waktu yang lama, evaluasi sistematis efektivitasnya masih terbatas dalam konteks lokal. Beberapa studi terdahulu memaparkan dampak positif dari efektivitas penyuluhan terhadap kelompok tani di berbagai wilayah Indonesia. Misalnya, penelitian Djazuli (2024) di Kecamatan Panceng menunjukkan hasil positif dari efektivitas penyuluhan terhadap produktivitas sebesar 18,75% untuk tanaman padi dan 17,31% untuk jagung setelah implementasi pengetahuan dan keterampilan dari program penyuluhan yang intensif. Sementara itu, studi Christologus dkk (2022) di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur menunjukkan hasil positif dari efektivitas penyuluhan terhadap komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di Kelompok Tani Usaha Baru Desa Pukdale dengan skor rata – rata 3,97% dan pencapaian skor maximum sebesar 79,25% pada semua kategori efektif. Namun, pada konteks spesifik KWT Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu, dengan karakteristik agroekologi dan sosio-ekonomi yang unik, memerlukan adanya kajian tersendiri dalam memahami dinamika dan efektivitas program penyuluhan di KWT ini. Dalam kelompok wanita tani, penyuluh diuntut untuk memiliki peran yang baik di tingkat kecamatan maupun di desa. Dalam tingkat Desa penyuluh bertugas secara operasional dengan kegiatan-kegiatan pendampingan pertemuan rutin, penyampaian informasi, memfasilitasi dan menumbuh kembangkan kemampuan manajerial, kewirausahaan kelembangaan tani serta perilaku agribisnis lainnya (Yudianto dkk., 2021).

Di sisi lain, penelitian-penelitian terdahulu umumnya lebih banyak mengkaji tentang efektivitas penyuluhan pertanian atau tingkat kemandirian kelompok tani secara umum, tanpa memfokuskan kajian pada peran spesifik penyuluhan serta tanpa menempatkan Kelompok Wanita Tani sebagai objek utama penelitian. Selain itu, kajian yang secara khususnya menganalisis efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian kelompok Wanita Tani pada konteks tertentu masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait bagaimana efektivitas penyuluhan pertanian melalui peran penyuluhan mempengaruhi tingkat kemandirian Kelompok Wanita Tani.

Upaya penguatan kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari proses pemberdayaan yang berkelanjutan. Pemberdayaan tersebut tidak hanya berkaitan dengan peningkatan produksi, tetapi juga menyangkut kemampuan kelompok dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Machfudz & Khoiriyah, (2013) menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan lahan, termasuk lahan kosong dan pekarangan, mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga tani serta memperkuat ketahanan pangan secara regional. Temuan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan pembangunan pertanian tidak hanya di tentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga proses pendampingan dan penguatan kapasitas kelompok secara sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang spesifik menepatkan Kelompok Wanita Tani Mukti Asih sebagai subjek penelitian, serta pada upaya menganalisis efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian kelompok dalam konteks Desa Mojorejo Kota Batu. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji tentang efektivitas penyuluhan atau pengembangan kelompok secara umum, penelitian ini mengkaji tentang peran penyuluh secara terperinci dan kontekstual sesuai dengan karakteristik Kelompok Wanita Tani. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara empiris dalam pengembangan strategi penyuluhan pertanian yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan penguatan kemandirian Kelompok Wanita Tani.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yang meliputi analisis kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan tingkat efektivitas penyuluhan pertanian dan tingkat kemandirian Kelompok Wanita Tani, serta analisis SEM- PLS untuk menguji pengaruh efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian kelompok Wanita Tani Mukti Asih. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai peran penyuluhan pertanian dalam meningkatkan kemandirian kelompok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efektivitas penyuluhan pertanian pada Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu?
2. Bagaimana tingkat kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu?
3. Apakah efektivitas penyuluhan pertanian berpengaruh terhadap kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penyuluhan pertanian pada Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui tingkat kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu.
3. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian ini di buat Batasan sebagai berikut:

- a. Batasan Lokasi dan Objek Penelitian
 1. Lokasi penelitian: Penelitian ini dilakukan hanya pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mukti Asih yang berada di Kota Batu, Jawa Timur. Dalam pemilihan lokasi ini di dasarkan pada pertimbangan bahwa KWT Mukti Asih yang merupakan kelompok aktif yang telah menerima penyuluhan secara berkala, sehingga memungkinkan untuk mengukur efektivitas penyuluhan.
 2. Subjek Penelitian: Penelitian ini hanya melibatkan anggota aktif KWT Mukti Asih yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian minimal 3

kali dalam satu tahun terakhir. Batasan ini ditetapkan untuk memastikan responden memiliki pengalaman yang memadai dalam mengikuti penyuluhan sehingga dapat memberikan penilaian yang objektif terhadap efektivitas penyuluhan.

b. Batasan Fokus Penelitian

1. Aspek Penyuluhan : Penelitian ini mengkaji tentang penyuluhan pertanian yang di selenggarakan oleh Penyuluh Pertanian (PPL) atau Dinas Pertanian Kota Batu, tidak mencakup pembelajaran informasi antar petani (farmer-to-farmer learning) ataupun sumber informasi lain seperti media massa, internet, atau pelatihan dari pihak swasta/LSM.

c. Batasan Variabel Penelitian

1. Variabel efektifitas penyuluhan : penelitian ini membatasi pengukuran efektivitas penyuluhan pada empat indikator utama diantaranya fasilitator, komunikator, motivator, dan konsultan (Nurida dkk., 2024). Pada penelitian ini tidak mengkaji dimensi lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas penyuluhan seperti karakteristik individu petani (motivasi intinsik, pengalaman Bertani), kondisi sosial ekonomi keluarga, ataupun faktor eksternal seperti dukungan kebijakan akses pasar.
2. Variabel Kemandirian KWT: penelitian membatasi pengukuran kemandirian KWT pada empat dimensi diantaranya yaitu aspek ekomomi, aspek teknis, aspek manajerial, aspek sosial. Dengan adanya pemberdayaan terhadap perempuan melalui partisipasi dalam KWT dapat meningkatkan keterampilan teknis, jejaring sosial, dan akses terhadap informasi yang ikut andil pada kemandirian kelompok (Lucky dkk., 2024.). Pada penelitian ini tidak mekaji tentang aspek kemandirian lainnya seperti psikologis, dan kemandirian kelembagaan.

1.4 Manfaat dan *Output* Penelitian :

1. Bagi Subjek Penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penyuluhan pertanian yang diterima serta tingkat kemandrian kelompok, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan

masukannya dalam meningkatkan kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu.

2. Bagi Universitas:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di bidang penyuluhan pertanian, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian lapangan, khususnya terkait analisis efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian Kelompok Wanita Tani.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penyuluhan pertanian terhadap kemandirian Kelompok Wanita (KWT) Tani Mukti Asih di Desa Mojorejo Kota Batu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penyuluhan pertanian pada Kelompok Wanita Tani Mukti Asih berada pada kategori efektif, yang tercermin dari peran penyuluh sebagai fasilitator, komunikator, motivator, dan konsultan yang telah dijalankan dengan baik dalam mendukung kegiatan budidaya sayuran organik.
2. Tingkat kemandirian Kelompok Wanita Tani Mukti Asih berada pada kategori mandiri, yang ditunjukkan melalui kemampuan kelompok dalam aspek ekonomi, teknis, manajerial, dan sosial, meskipun pada beberapa aspek terdapat ketergantungan terhadap pendampingan penyuluhan.
3. Efektivitas penyuluhan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian Kelompok Wanita Tani (KWT) Mukti Asih, yang menunjukkan bahwa semakin efektif peran penyuluh pertanian, maka semakin tinggi tingkat kemandirian kelompok dalam mengelola usaha tani secara berkelanjutan.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah mencapai dan penyuluhan pertanian memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian Kelompok Wanita Tani (KWT) Mukti Asih.

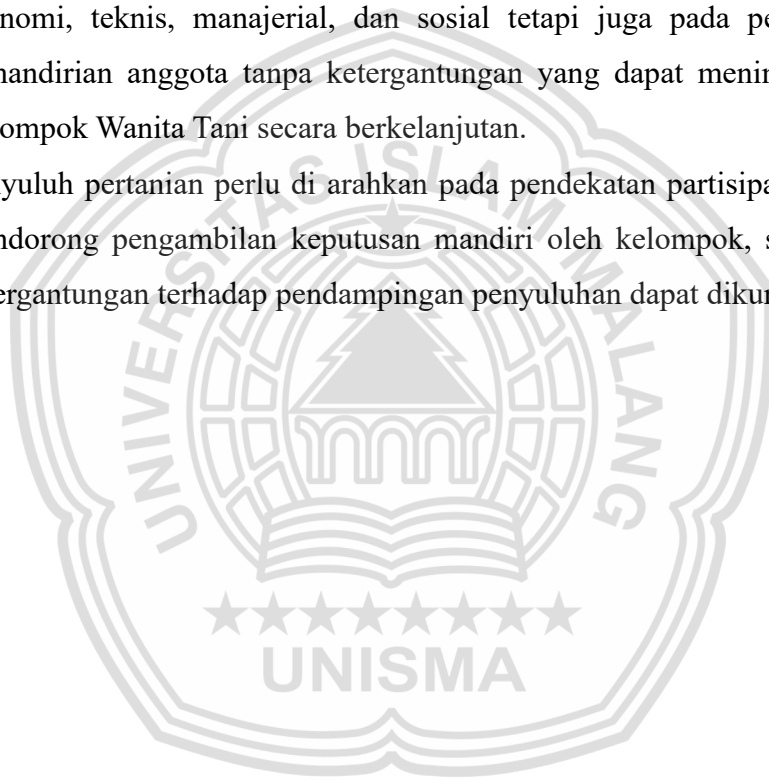
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta keterbatasan yang di temui selama pelaksanaan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti Selanjutnya, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat peran penyuluh sebagai fasilitator, komunikator,

motivator, dan konsultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian Kelompok Wanita Tani. Disarankan menggunakan pendekatan longitudinal untuk mengkaji konsistensi dan keberlanjutan pengaruh efektivitas penyuluhan terhadap kemandirian kelompok dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui apakah pengaruh signifikan tersebut bersifat sementara atau mampu membentuk kemandirian yang berkelanjutan.

2. Bagi Kebijakan Praktis, instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyuluhan pertanian yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, teknis, manajerial, dan sosial tetapi juga pada penguatan kemandirian anggota tanpa ketergantungan yang dapat meningkatkan Kelompok Wanita Tani secara berkelanjutan.
3. Penyuluh pertanian perlu di arahkan pada pendekatan partisipatif yang mendorong pengambilan keputusan mandiri oleh kelompok, sehingga ketergantungan terhadap pendampingan penyuluhan dapat dikurangi.



DAFTAR PUSTAKA

- A, E. K Djazuli, R. A. (2024). Analisis Efektivitas Program Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Kelompok Tani Di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.62379/Jepag.V2i1.1914>
- Addindi, B., Arifudin, & Cepriadi. (2023). The Role Of Agricultural Extensioners In The Dynamics Of Farmer Group In Tanjung Medan Sub District, Rokan Hilir District. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 18(2), 130–140. <https://doi.org/10.51852/Jpp.V18i2.641>
- Ali, F. Y., Alwi, A. L., Pratita, D. G., Nugroho, S. A., Rosdiana, E., Kusumaningtyas, R. N., & Cahyaningrum, D. G. (2022). Upaya Pemberdayaan Pemuda Pertanian Melalui Edukasi Pertanian Organik Di Kelurahan Sisir Kota Batu. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 124–140.
- Alwy, M. Z., ‘Ulumuddin, Setiyadi, H., & Astoko, E. P. (2025). Analisis Pengaruh Determinasi Intrinsik Determinasi Ekstrinsik Dan Kondisi Dinamis Kelompok Terhadap Kemandirian Usahatani (Analisis Jalur Pada Kelompok Tani Bangkit Merbabu Kabupaten Semarang). *Jia (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(4), 369–380. <https://doi.org/10.37149/Jia.V10i4.1935>
- Amisnawati, B. & Syafruddin. (2023). Factors Influencing The Performance Of Agricultural Extension Services On Women Farmer Groups In Luwu Regency, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 20(1). <https://doi.org/10.31849/Jip.V20i1.11882>
- Anisah, N., & Puspasari, R. (2024). Sistem Informasi Kuesioner Materi Pembelajaran Smp Swasta Generasi Bangsa Martubung Menggunakan Skala Likert.
- Apriyani, N., Dinar, D., & Marina, I. (2024). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Produktifitas Padi Sawah. *Journal Of Sustainable Agribusiness*, 3(1), 10–15. <https://doi.org/10.31949/Jsa.V3i1.9365>
- Arifin, Z., Alfin, R., Suyani, I. S., & Sutoyo, S. (2024). Communication Strategy For Counselor Agriculture During The Covid-19 Pandemic: Ensuring Success And Safeguarding Efforts In The Agricultural Sector. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 8(1), 44–55. <https://doi.org/10.30737/Agrinika.V8i1.5154>
- Arlia Nurfa, M., Yanfika, H., Hassanudin, T., & Nikmatullah, D. (2024). Hubungan Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Dan Efektivitas Kelompok Tani Di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 19(1), 26–35.
- Charmchian Langerodi, M. (2017). Structural Equation Modeling Of Rice Farmers’ Participation In Environmental Protection. *Applied Ecology And Environmental Research*, 15(3), 1765–1780.
- Christologus, P., Abdurrahman, M., & Nikolaus, S. (2022). Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Pembentukan Petani Mandiri Di Tingkat Kelompok Tani. *Buletin Ilmiah Impas*, 23(2), 106–112.

- Destrianto, M. R. (2023). Penelitian Penerapan Sosial Media Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Pada Portal Database Garuda: Sebuah Narrative Review. *Agrifitia: Journal Of Agribusiness Plantation*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.55180/Aft.V3i1.356>
- Devi, B. C., Hoyyi, A., & Mukid, M. A. (2015.). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Pada Layanan Internet Speedy Di Kota Semarang Menggunakan Partial Least Square (Pls)*.
- Febiansyah, N., Hindarti, S., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh penyuluhan pertanian terhadap produksi padi Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) In Second Language And Education Research: Guidelines Using An Applied Example. *Research Methods In Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/J.Rmal.2022.100027>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)* (Second Edition). Sage.
- Hendra Perdana, T. A. (2020). Penerapan Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kepolisian Kalimantan Barat. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 9(4). <https://doi.org/10.26418/Bbimst.V9i4.41825>
- Hidayat, Arifin Z & Rianti T. (2026). Analisis Persepsi Konsumen Pada Bauran Pemasaran Produk Kopi Anugerah Tani Makmur di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji.
- Husna, Z. I., Syathori, A. D., & Arifin, Z. (2021) Peran penyuluh dalam pengembangan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
- Ingutia, R., & Sumelius, J. (2022). Do Farmer Groups Improve The Situation Of Women In Agriculture In Rural Kenya? *International Food And Agribusiness Management Review*, 25(1), 135–156. <https://doi.org/10.22434/Ifamr2020.0142>
- Irham, I., Fachrista, I. A., Masyhuri, M., & Suryantini, A. (2022). Climate Change Adaptation Strategies By Indonesian Vegetable Farmers: Comparative Study Of Organic And Conventional Farmers. *The Scientific World Journal*, 2022, 1–13. <https://doi.org/10.1155/2022/3590769>
- Jandu, I., Bahal, R., & Cordanis, A. P. (2023). Efektivitas Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kelompok Tani Kopi Desa Tengku Manggarai Barat. *Jurnal Agristan*, 5(2), 354–367. <https://doi.org/10.37058/Agristan.V5i2.8691>
- Kusumaningrum, D., Paramitha, A. I., Cahyani, D. N. A., Setiawan, A., Okfianah, E., Noer, M. N. K., Prabowo, A. B., & Rohman, A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Budidaya Sayur Organik Kepada Petani Di Desa Jambuwer Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 218–224. <https://doi.org/10.36636/Eduabdimas.V2i3.2907>
- Larasati Puspita Saridewi. (2024). Penerapan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Jawa Tengah Sebuah Narrative Review. *Journal*

- Of Agribusiness Science And Rural Development*, 3(2), 91–100.
<https://doi.org/10.32639/Przyag66>
- Lucky, M., Tobing, L., & Patricia, W. (2024). *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melalui Pendampingan Pelatihan Hidroponik Sistem Wick*.
- Machfudz, M., & Khoiriyah, N. (2013). Analisis Ketahanan Pangan Melalui Pemodelan Usaha Tani Singkong. *Iqtishoduna*.
<https://doi.org/10.18860/Iq.V0i0.2285>
- Mardjuki, B., & Pradiani, T. (2023.). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Perceived Value Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Vio Optical Clinic Harapan Indah Bekasi*.
- Mulyana, A. M., & Fahrurnisa, F. (2021). Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Program Peningkatan Kapasitas Petani Jagung Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Luk Kecamatan Rhee Kabupaten Sumbawa). *Kaganga Komunika: Journal Of Communication Science*, 3(1), 10–19.
- Munawaroh, I. (2025). Efektifitas Pendampingan Kelompok Wanita Tani Oleh Balai Penyuluh Pertanian Di Kota Metro. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 9(2), 62–76. <https://doi.org/10.32332/Tapis.V9i2.11859>
- Natalia *Analisis Data Menggunakan Aplikasi Smart*. (2018.).
- Nur, M. F., Machfudz, M., & Sudjoni, M. N. (2024). Studi komparatif pendapatan petani cabai rawit yang merespon dan tidak merespon penyuluhan pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*
- Nurida, N., Evahelda, & Sitorus, R. (2024). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pendampingan Petani Milenial. *Jurnal Penyuluhan*, 20(01), 84–95.
<https://doi.org/10.25015/20202444448>
- Oktarina, S., & Saefudin, A. (2025). *Respon Wanita Tani Terhadap Kegiatan Penyuluhan Pertanian Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2l) Di Kota Palembang*. 10
- Palangaluh, L., Khoriyah, N., & Maula, L. R. (2025). Model kelembagaan agribisnis alpukat Pameleng dan peran penyuluh pertanian pada PT. Pameleng Agro Nusantara. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*
- Panjaitan, H. T. & Diah Hari Suryaningrum. (2025). Kualitas Informasi Dan Kinerja Bank: Analisis Mediasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(4), 2425–2435.
<https://doi.org/10.31004/Riggs.V4i4.3896>
- Pateda, S. Y., Fathan, S., & Zakaria, F. (2023). Pengaruh Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Terhadap Kemandirian Petani Di Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal Of Animal Science*, 6(1), 81–88.
<https://doi.org/10.35900/Jjas.V6i1.22721>
- Patria, I. (2025). *Strategi Transformasi Penyuluhan Pertanian Melalui Teknologi Digital: Literature Review*. 4(5).
- Prasetya, D. M., Qomaria, N., Ardiyanti, D., Habibah, P. U., Putri, A., & Hermayanis, I. (2023). The Potential Of Batu City-Western Australia Partnership In The Fields Of Agriculture And Livestock: Challenges And Opportunities. *Global Local Interactions: Journal Of International Relations*, 3(2), 69–83. <https://doi.org/10.22219/Gli.V3i2.28910>
- Pribadi, P. T., Setiawan, I., & Isyanto, A. Y. (2021). Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Kelompok

- Wanita Tani Puncaksari Di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(2), 284. <https://doi.org/10.25157/jimag.V8i2.4866>
- Putri, S., Mubarakah, M., & Priyanto, E. (2023). Pemetaan Potensi Komoditas Hortikultura Unggulan Di Kota Batu. *Agriscience*, 3(3), 718–731. <https://doi.org/10.21107/Agriscience.V3i3.16896>
- Rahman, M. A., Khoiriyah, N., & Hindarti, S. (2024). *Analisis Peran Kelompok Tani “Eka Tani” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Di Desa Kaliwungu Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang)*. 12(04).
- Ramadhani, A., Susilowati, D., & Hindarti, S. (2021). Analisis strategi pemasaran sayuran organik: Studi kasus di Abang Sayur Organik Kota Malang. *SEAGRI (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis)*
- Rangga, K. K., Mutolib, A., Yanfika, H., Listiana, I., & Nurmayasari, I. (2020). *Tingkat Efektivitas Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. 13(1).
- Rogress *Diffusion Of Innovations By Everett Roge*. (1995).
- Sahala, J., Jamin, F. S., & Mokoginta, M. (2024). Analisis Bibliometrik Tentang Tantangan Dan Peluang Dalam Penelitian Pertanian Organik Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(04), 489–500. <https://doi.org/10.58812/jmws.V3i04.1106>
- Setiowati, D. P., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Internal, Objektivitas, Dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1803–1815. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i7.675>
- Shaliza, F., Sumardjo, S., Sadono, D., & Uchrowi, Z. (2025). The Synergy Of Agricultural Extension And Farmer Group Leadership In Promoting Farmers’ Independence In The Digital Era. *Bio Web Of Conferences*, 186, 02007. <https://doi.org/10.1051/Bioconf/202518602007>
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. (2022). Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. *Agribios*, 20(1), 151. <https://doi.org/10.36841/Agribios.V20i1.1865>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i4.2657>
- Sugino, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Penyuluh Pertanian Di Era Revolusi Industri 4.0. *Agromix*, 12(1), 7–16. <https://doi.org/10.35891/Agx.V12i1.2140>
- Susilowati, D. Rusnaini (2021.). *Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Keripik Apel Ramayana (Studi Kasus: Ukm Ramayana Agro Mandiri, Jawa Timur)*.
- Talibo, L. A., Posangi, S. S., & Tuli, F. F. S. (2026). *Kompetensi Kepribadian Guru Pai Pada Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Pada Era Digital Di Sdn 5 Bolangitang Barat*. 05.
- Utari, N. K. S., & Wibawa, M. S. (2025). Analisis Tahapan Intruksional Dan Faktor-Faktor Motivasi Penyuluhan Sistem Pertanian Organik Pada Kelompok Tani Kedisan Mandiri Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar: Analisis Tahapan Intruksional Dan Faktor-Faktor Motivasi Penyuluhan Sistem

- Pertanian Organik Pada Kelompok Tani Kedisan Mandiri Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. *Journal Science Innovation And Technology (Sintech)*, 5(2), 27–35. <https://doi.org/10.47701/Zc747y06>
- Undang Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 (1). (2006.).
- Wardana, S., Sujono, S., & Sunardi, S. (2022). Efektivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Usaha Tani Padi Di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 29(2), 50–56. <https://doi.org/10.55259/Jiip.V29i2.16>
- Yahya, S., Indrawati, Syam, H., & Abidin, Z. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk Organik Dan Budidaya Sayur Organik. *Jurnal Etam*, 3(2), 289–295.
- Yanfika, H., Amanah, S., Tjitropranoto, P., Fatchiya, A., & Harijati, S. (2020.). Kemandirian Anggota Kelompok Wanita Sawargi Dalam Keberlanjutan Usaha Pengolahan Hasil Pertanian Di Kelurahan Situ Gede Kota Bogor. 2020-01-07, Vol.12.No.2(2017). <https://doi.org/10.51852/Jpp.V12i2>
- Yanti, N., & Damanik, I. P. N. (2025). *Relationship Between The Role Of Extension Workers And The Implementation Of Farmer Group Functions (Case Study In Limumir Village, Bula District)*. 18(2).
- Yudianto, A., Susilowati, D., & Khoiriyah, N. (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Penguatan Kelompok Tani Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*.
- Zanariyah, S. (2024). *Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn)*.

